

Abstrak

Pendidikan senantiasa dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi-potensi dirinya untuk mengetahui lebih banyak lagi dan belajar terus-menerus bisa mengembangkan potensi diri mahasiswa lebih luas lagi. Oleh karena itu, selama menghadapi kondisi tersebut, mahasiswa melakukan penundaan untuk mengerjakan tugas sampai batas waktu yang sudah ditentukan untuk mengumpulkan tugas bahkan mahasiswa bisa mendapatkan teguran dari dosen akibat keterlambatan dalam mengumpulkan tugas. Peristiwa ini disebut prokrastinasi akademik. Hal tersebut menunjukkan bahwa rendahnya pengelolaan diri dalam belajar/*self-regulated learning*. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-regulated learning* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Peneliti mengajukan adanya hubungan negatif antara *self-regulated learning* dengan prokrastinasi akademik. Subjek penelitian ini berjumlah 84 mahasiswa aktif di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Teknik pengambilan data menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan analisis data yang diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar $-0,412$ ($p < 0,000$), menunjukkan adanya korelasi negatif antara *self-regulated learning* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima. koefisien determinan R Square sebesar $0,170$ artinya variabel *self-regulated learning* berkontribusi sebesar 17% terhadap prokrastinasi akademik dan sisanya 83% adanya pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata kunci : *self-regulated learning*, prokrastinasi akademik, mahasiswa

Abstract

Education can always help students in developing their potential to know more and continuous learning can develop students' potential more broadly. Therefore, while facing these conditions, students delay doing assignments until the specified time limit for submitting assignments and even students can get reprimands from lecturers due to delays in submitting assignments. This event is called academic procrastination. This shows that there is low self-management in learning/self-regulated learning. So, this study aims to determine the relationship between self-regulated learning and academic procrastination in students at Mercu Buana University, Yogyakarta. Researchers propose a negative relationship between self-regulated learning and academic procrastination. The subjects of this research were 84 active students at Mercu Buana University, Yogyakarta. The data collection technique used product moment correlation from Karl Pearson. Based on data analysis, the correlation coefficient (r_{xy}) is -0.412 ($p < 0.000$), indicating a negative correlation between self-regulated learning and academic procrastination in students. Thus, the hypothesis proposed by the researcher is accepted. The determinant coefficient of R Square is 0.170 , meaning that the self-regulated learning variable contributes 17% to academic procrastination and the remaining 83% is influenced by other factors not examined by researchers.

Keywords: self-regulated learning, academic procrastination, students